

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor industri kerajinan kerawang gayo di Kecamatan Bebesen

Faktor-faktor produksi pada industri kerajinan kerawang gayo di Kecamatan Bebesen ini meliputi (a) Modal operasional rata-rata yang digunakan pemilik usaha pada 1 bulan terakhir adalah Rp 6.467.789,00.

Dengan modal tertinggi Rp 19.403.500,00 dan terendah adalah Rp 1.335.500,00. Terdapat 31,58 % pemilik usaha menggunakan modal di atas angka rata-rata dan 68,42 % pemilik usaha dengan modal dibawah angka rata-rata tersebut. (b) Bahan baku seluruh unit usaha diperoleh dari wilayah Kabupaten Aceh Tengah. (c) Tenaga kerja pada industri ini berjumlah 40 tenaga kerja dengan 70,00 % berasal dari keluarga, 25,00 % dari dalam Kecamatan Bebesen dan 5,00 % dari luar Kecamatan Bebesen.

(d) Wilayah pemasaran industri ini meliputi wilayah Kabupaten Aceh Tengah, wilayah luar provinsi Aceh (Medan, Jakarta) dan luar negeri seperti Malaysia. Cara pemasaran produk adalah secara langsung dan melalui toko-toko 100,00 % dan melalui pemborong 52,63 %.

2. Pendapatan pemilik usaha kerajinan Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesen

Pendapatan rata-rata pemilik usaha industri rumah tangga kerajinan Kerawang Gayo adalah Rp 2.135.895,00 dengan pendapatan tertinggi pemilik usaha adalah Rp 11.596.500,00 dan pendapatan terendah pemilik usaha adalah Rp 399.500,00. Terdapat 68,42 % pemilik usaha berpendapatan di atas angka rata-rata tersebut sedangkan 31,58 % pemilik usaha lainnya berpendapatan dibawah angka rata-rata tersebut. Berdasarkan UMP Aceh, 42,10 % pemilik usaha yang berpendapatan dibawah UMP sedangkan 57,90 % pemilik usaha lainnya terbilang telah berpenghasilan di atas UMP tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Faktor-faktor industri kerajinan Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesen

Dengan adanya kendala dalam hal modal dan tenaga kerja yang digunakan oleh seluruh unit usaha maka sangat diharapkan kepada pemerintah daerah agar dapat memperhatikan keberadaan industri ini dengan memberikan bantuan modal terutama alat. Selain itu pemerintah hendaknya juga membuka pelatihan dan perekrutan tenaga kerja baru bagi masyarakat yang ingin menekuni industri ini sehingga akan tercipta lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi angka pengangguran.

2. Pendapatan pemilik usaha kerajinan Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesen

Pendapatan pengusaha rata-rata telah berada di atas UMR, hal ini hendaknya untuk dapat dipertahankan dan pemilik usaha hendaknya lebih meningkatkan produktifitasnya sehingga dapat memenuhi kekurangan-kekurangan pada industri ini. Selain itu pemilik usaha juga hendaknya dapat berpartisipasi dalam perekrutan tenaga kerja baru sehingga dapat mempermudah produksi dan mengurangi pengangguran.